

PENTINGNYA ETIKA AKADEMIK DALAM KONTEKS TRADISI ISLAM

Eyzi Pratiwi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *eyzipratiwi770@gmail.com*

Ira Suryani, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *irasuryani@uinsu.ac.id*

Iga Nailah Aulia, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *aulia.iga.naila@gmail.com*

Khairunnisa, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *khairunnisan029@gmail.com*

Putri Amanda Fadilla, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *putriamandafdl@gmail.com*

Tri Fauziah Hasanah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: *trifauziahhasanah@gmail.com*

Abstract

Academic ethics in the Islamic tradition emphasizes honesty, integrity and responsibility. This paper aims to explain the impact of the principles of academic ethics in the Islamic tradition on the education and development of Islamic society. The Islamic tradition has strong ethical principles, including in an academic context. The principles of academic ethics in the Islamic tradition emphasize honesty, integrity and responsibility. The principles of academic ethics in the Islamic tradition can help improve the quality of education and the development of Islamic society. In an educational context, these principles help foster discipline, honesty and hard work in students. Students who follow the principles of academic ethics in the Islamic tradition will be able to develop their academic potential more effectively. In the context of community development, the principles of academic ethics in the Islamic tradition help create a society that is cultured, moral and has high integrity. Communities that have strong ethical principles will be better able to build healthy and harmonious relationships between individuals and groups.

Keywords: Islam; Ethics; Academic; Principle

Abstrak

Tradisi Islam memiliki prinsip-prinsip etika yang kuat, termasuk dalam konteks akademik. Etika akademik dalam tradisi Islam menekankan pada kejujuran,

Pentingnya Etika Akademik dalam Konteks Tradisi Islam

integritas, dan tanggung jawab. Makalah ini bertujuan untuk menjelaskan dampak dari prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam pada pendidikan dan pengembangan masyarakat Islam. Tradisi Islam memiliki prinsip-prinsip etika yang kuat, termasuk dalam konteks akademik. Prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam menekankan pada kejujuran, integritas, dan tanggung jawab. Prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan masyarakat Islam. Dalam konteks pendidikan, prinsip-prinsip ini membantu menumbuhkan sikap disiplin, kejujuran, dan kerja keras dalam siswa. Siswa yang mengikuti prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam akan lebih mampu mengembangkan potensi akademik mereka dengan lebih efektif. Dalam konteks pengembangan masyarakat, prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam membantu menciptakan masyarakat yang berbudaya, bermoral, dan memiliki integritas tinggi. Masyarakat yang memiliki prinsip etika yang kuat akan lebih mampu membangun hubungan yang sehat dan harmonis antar individu dan kelompok.

Kata Kunci: Islam; Etika; Akademik; Prinsip

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengembangan masyarakat adalah dua aspek penting dalam kehidupan manusia. Dalam tradisi Islam, prinsip-prinsip etika yang kuat memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu yang jujur, terampil, dan bertanggung jawab. Etika akademik dalam tradisi Islam mencakup berbagai nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab yang harus dipegang oleh siswa, dosen, dan lembaga pendidikan secara keseluruhan. Dalam konteks pendidikan, etika akademik dalam tradisi Islam membantu menumbuhkan sikap disiplin, kejujuran, dan kerja keras dalam siswa.

Etika akademik dapat membantu membangun citra positif institusi pendidikan dan masyarakat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan masyarakat. Namun, dalam prakteknya, masih banyak siswa, dosen, dan institusi pendidikan yang kurang memperhatikan prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam. Hal ini dapat menyebabkan masalah seperti plagiat, kecurangan, dan ketidakjujuran yang dapat merusak citra institusi pendidikan dan masyarakat.

Diperlukan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam untuk membangun moralitas yang kokoh dan tercermin dalam perilaku individu dan kolektif bangsa serta sebagai bagian

dari identitas bangsa. Pendidikan agama juga penting untuk memperbaiki kondisi moral manusia Indonesia dan mencegah masyarakat terjerumus dalam kondisi moral yang buruk. Jika kondisi mental dan moral bangsa tidak diperbaiki, maka masyarakat Indonesia berisiko mengalami kemunduran dalam berbagai aspek kehidupan. Fenomena sosial, ekonomi, politik, dan hukum yang terjadi dewasa ini menggambarkan kondisi yang memprihatinkan dan perlu perhatian serius.

METODE PENELITIAN

Rancangan penyusunan artikel yang di gunakan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan metode studi perpustakaan (*Library Rescarch*) dengan mendeskripsikan buku-buku bacaan yang terkait sesuai dengan objek kajian tentang Mengapa Etika Akademik Penting Dalam Tradisi Islam. Tahapan penelitian diawali dengan beberapa literatur dan mengkajinya serta berdiskusi tentang isi materi yang terkait dalam isi buku tersebut agar mampu menuliskan artikel ini. Oleh karena itu pengecekan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bahan referensi yang relevan dengan materi "Mengapa Etika Akademik Penting Dalam Tradisi Islam".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Etika Akademik dalam Tradisi Islam

Etika berasal dari bahasa Yunani "Ethicos" artinya adat kebiasaan. Sedangkan dalam bahasa Inggris etika disebut Ethic yang berarti a system of moral principles of rules of behavior (suatu sistem, prinsip moral, aturan atau cara berplikau).(Octavia & A, 2020)

Etika memiliki banyak makna, diantaranya adalahh: akhlak, adab, moral, sopan santun dan budi pekerti. Etika merupakan cabang filosofi yang berkaitan dengan pemikiran tentang benar salah. Pengertian akhlak secara etimologi yaitu, perkataan "akhlak" dari bahasa Arab jama' dari "*khuluq*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat(Aziz, 2018).

Kesimpulan dari kalimat-kalimat di atas adalah bahwa etika memiliki beragam makna terkait dengan adat kebiasaan, moral, akhlak, sopan santun, dan budi pekerti. Secara etimologi, akhlak berasal dari kata "*khuluq*" dalam bahasa Arab yang mengacu pada budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Etika juga merupakan cabang filsafat yang mempertimbangkan konsep benar dan salah dalam tindakan manusia.

Maksud dari kalimat-kalimat tersebut adalah untuk memberikan pemahaman tentang arti dan makna etika sebagai suatu sistem prinsip moral atau aturan perilaku yang melibatkan adat kebiasaan, moralitas,

Pentingnya Etika Akademik dalam Konteks Tradisi Islam

akhlak, sopan santun, dan budi pekerti. Pemahaman ini penting dalam konteks tradisi Islam karena etika akademik menjadi landasan penting dalam menjalankan aktivitas akademik sesuai dengan nilai-nilai moral dan aturan yang dianut dalam agama Islam.

Istilah moralitas lebih populer membandingkan khuluk dan istilah lain dengan arti yang sama. Sebaliknya Dalam konteks bahasa Arab, istilah akhlak, khuluq dan adab hampir identik frekuensi penggunaan. Khuluq memiliki arti “asas atau ajaran” menyeluruh (komprehensif) berupa aktivitas atau perilaku intelektual memisahkan satu orang dari orang lain yang berperan sebagai pemimpin pengembangan spiritual dan memberi kesempatan berperilaku dan berperilaku secara alami (Mahmud, 2003).

Etika akademik dalam tradisi Islam mengacu pada seperangkat nilai, prinsip, dan praktik tentang kejujuran, integritas, keadilan, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap sains dan teknologi. Etika akademik juga mencakup keterbukaan, toleransi, dan penghargaan terhadap sudut pandang yang berbeda dalam diskusi dan penelitian ilmiah.

Seiring datangnya Islam, etika mengalami perkembangan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dibawa Islam. Dengan datangnya Islam, etika mengalami perkembangan yang selaras dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Islam. Perkembangan ini bisa

terjadi sebagai masuknya nilai-nilai baru sebagai faktor bawaan dari agama baru tersebut, atau bisa juga sebagai pendukung nilai-nilai Arab (Asari, 2008).

Etika akademik dalam tradisi Islam adalah seperangkat nilai moral dan etika yang harus dipatuhi oleh para sarjana selama kegiatan akademik mereka. Etika akademik dalam tradisi Islam didasarkan pada ajaran agama Islam dan prinsip-prinsip moral yang dijelaskan dalam Al-Quran dan Hadits.

Beberapa nilai etika akademik dalam tradisi Islam adalah:

1. Terbuka: Akademis harus terbuka dan menghargai pandangan dan pendapat yang berbeda dari sumber yang berbeda, baik peneliti maupun masyarakat umum.
2. Hukum: Akademisi harus memperlakukan semua orang secara adil dan tidak memihak.
3. Integritas: Akademisi harus menjaga integritas dan kredibilitasnya dalam melakukan kegiatan ilmiah.
4. Kejujuran: Akademisi harus jujur dalam penelitiannya dan dalam mempresentasikan hasil penelitiannya.
5. Konsisten: Akademisi harus konsisten dalam kegiatan akademiknya dan tidak melakukan tindakan yang bertentangan dengan prinsip moral agama Islam.
6. Kebersamaan: Akademisi harus bekerja sama dalam kegiatan

akademiknya dan saling membantu untuk mencapai tujuan Bersama.

Sesuai dengan nilai-nilai etika akademik dalam tradisi Islam, ulama diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta membawa manfaat yang besar bagi masyarakat luas.

Mengapa etika akademik penting dalam tradisi Islam.

Etika akademik yang akan kita bahas kali ini adalah hubungan antara etika akademik dengan tradisi Islam. Etika akademik itu sendiri memiliki kaitan yang sangat erat dengan tradisi Islam karena seperti yang sudah kita ketahui etika akademik adalah suatu prinsip moral yang mengatur perilaku dan suatu tindakan di dalam dunia akademik, seperti hubungan antara mahasiswa, dosen, dan lingkungan akademik. Etika akademik sangatlah penting karena memiliki sebuah prinsip-prinsip seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, penghargaan dan kebebasan dalam akademik. Etika juga sangat berkaitan dengan adab dalam Islam. Sebab, etika menjadi aturan bersosialisasi yang ditunjukkan dalam akhlak yang akan melekat dalam sikap seseorang. Dan hal itu merupakan tradisi yang ada didalam Islam, maka dari itu hubungan antara etika akademik dengan tradisi Islam sangatlah berhubungan erat. Hal ini juga dikarenakan nilai-nilai pada etika akademik yang di junjung tinggi sejalan

dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam tradisi Islam (Asari, 2008).

Tidak hanya nilai-nilai saja yang berkaitan dengan pentingnya etika akademik dengan tradisi Islam tetapi ada beberapa prinsip dalam etika akademik yang sangat berperan penting pula diantaranya:

1. Ikhlas

Ikhlas merupakan prinsip dasar dalam tradisi Islam yang sangat berkaitan dengan niat, motivasi seseorang dalam menuntut ilmu.

2. Adab

Adab dalam tradisi Islam lebih merujuk pada sikap sopan dan santun serta menghargai dan juga menghormati orang lain baik yang lebih tua maupun yang lebih muda.

3. Tawadhu

Tawadhu merupakan sikap rendah hati dan tidak sombong dalam berinteraksi antar sesama individu maupun kelompok.

4. Menghargai ilmu

Ilmu sangatlah penting dalam tradisi Islam. Dalam dunia akademik haruslah memiliki semangat yang kuat dan kerja keras dalam menuntut ilmu.

5. Kerja keras dan konsisten

Kerja keras dan konsisten sangat di tekankan dalam tradisi Islam. Pelajar haruslah mampu untuk tetap konsisten dan menjaga semangatnya dalam menuntut ilmu.

Contoh-contoh di atas merupakan hubungan yang berkaitan dan sangat berperan penting dalam etika akademik dengan tradisi Islam. Dan hal

Pentingnya Etika Akademik dalam Konteks Tradisi Islam

ini juga dikuatkan dengan dalil yang menekankan pentingnya etika akademik dalam tradisi Islam.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila Anda berkata, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi Anda kelapangan. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang Anda kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadilah :11).

Peran ulama terkait pentingnya etika akademik dalam tradisi Islam juga sangat penting karena, para ulama merupakan sumber pengetahuan dan bimbingan bagi umat Islam. Seperti hadis berikut:

“barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan ke surga” (HR. Muslim).

Hadis tersebut menjelaskan betapa Islam sangat menegaskan kepada umatnya, agar menempuh jalan dan mencari ilmu secara benar dan

bermanfaat. Hal ini dapat kami simpulkan bahwasanya memang antara etika akademik dan tradisi Islam sangatlah berkaitan dan berperan penting dengan memperoleh ilmu yang benar dan bermanfaat (Asari, 2008). Dan hal itu dapat meningkatkan pendidikan yang sangat penting dan posisi orang yang berilmu tinggi derajatnya, maka Islam memerintahkan umat Islam wajib mengembangkan potensi dirinya dengan memperoleh pendidikan. Allah Swt., berfirman dalam Alquran surah Al-‘Alaq ayat pertama tentang kewajiban memperoleh ilmu. Penjelasan dari Alquran Surah Al-‘Alaq ayat 1 adalah bahwa Allah Swt., memerintahkan Rasulullah Saw., untuk membaca. Pengertian ini dipahami bahwa sebelum diangkat sebagai Rasul, Muhammad harus bisa membaca dan memahami alam dan masyarakat sekitar. Bacalah agar engkau membekali dirimu dengan kekuatan pengetahuan. Ayat tersebut memberikan motivasi kepada umat Islam bahwa untuk dapat menjadi manusia yang baik dan mampu menjadi khalifah yang bertanggungjawab, maka berusaha untuk belajar dan memperoleh pendidikan. Hal ini juga merupakan rumusan yang menjelaskan bahwasanya pendidikan etika akademik yang memanglah sangat berperan penting dalam tradisi ke-Islaman dan menjunjung tinggi nilai nilai meng mendasarkan nilai etika tersebut (Helma, 2020).

Setelah kita mengetahui seberapa pentingnya Etika akademik dalam tradisi Indonesia, langkah selanjutnya kita harus dapat mengetahui apa tujuan dari pentingnya etika akademik dalam tradisi Islam. Disini dapat di bagi menjadi empat poin yang menjadi tujuan dari pentingnya etika akademik dalam tradisi Islam yaitu:

1. Membangun lingkungan Akademik yang sehat dan harmonis

Etika akademik membantu pembangunan karakter yang baik dan berkualitas pada diri seseorang. Dengan mengamalkan prinsip-prinsip etika akademik dalam setiap aspek kehidupan akademik, seseorang dapat menjadi yang jujur, bertanggung jawab, sopan, dan menghargai orang lain.

2. Meningkatkan kualitas akademik

Etika akademik dapat membantu meningkatkan kualitas akademik seseorang dengan menghindari perilaku yang merugikan orang lain yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral, seseorang akan lebih fokus dan produktif dalam melakukan kegiatan akademik seperti penelitian, presentasi dan pengajaran.

3. Membangun lingkungan akademik yang sehat dan harmonis

Etika Akademik juga dapat membantu membangun lingkungan akademik yang sehat dan harmonis. Dengan saling menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral, lingkungan akademik dapat menjadi tempat yang kondusif untuk

berkembangnya ilmu pengetahuan dan membangun hubungan yang positif antar sesama akademisi.

4. Meningkatkan citra Islam sebagai agama yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral

Etika akademik juga dapat membantu meningkatkan citra Islam sebagai agama yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral. Dengan mengamalkan etika akademik dalam setiap aspek kehidupan akademik, seseorang dapat menjadi contoh yang baik bagi orang lain tentang bagaimana seharusnya perilaku yang baik dan benar dalam kehidupan akademik.

Manfaat Etika Akademik dalam Tradisi Islam

Untuk mengoptimalkan nilai pendidikan diperlukan aturan yang mengendalikan proses terjadinya pendidikan yaitu etika akademis. Istilah yang digunakan dalam membicarakan masalah etika diantaranya moral, adab, sopan santun, budi pekerti akhlak dan adab. Etika menyangkut nilai-nilai sosial dan budaya yang telah disepakati masyarakat sebagai norma yang dipatuhi bersama tidak selalu sama pada semua masyarakat.

Etika akademik penting dalam tradisi Islam karena ajaran Islam menekankan pada nilai-nilai moral dan etika yang tinggi dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam dunia akademik.

1. Meningkatkan kualitas dan pinjaman penelitian: Etika akademik yang baik dapat

Pentingnya Etika Akademik dalam Konteks Tradisi Islam

- membantu peneliti untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi dan dapat dipercaya. Hal ini dapat membantu memperkuat pemulihan institusi akademik dan juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
2. Mencegah plagiarisme: Plagiarisme adalah tindakan yang sangat tidak etis dalam dunia akademik. Islam menekankan pentingnya kejujuran dan ketulusan, sehingga etika akademik yang baik dapat membantu mencegah plagiat dan memastikan bahwa semua karya yang dihasilkan adalah orisinal dan asli.
 3. Membangun hubungan yang baik antara peneliti dan masyarakat: Dalam Islam, dihormati dan dipercayai adalah nilai yang penting. Etika akademik yang baik dapat membantu membangun hubungan yang baik antara peneliti dan masyarakat. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam penelitian dan juga dapat membantu mempromosikan penggunaan hasil penelitian untuk kebaikan masyarakat.
 4. Meningkatkan nilai-nilai moral: Etika akademik yang baik dapat membantu meningkatkan nilai-nilai moral dan etika pada diri setiap individu dalam lingkungan akademik. Hal ini dapat membantu menciptakan lingkungan akademik

yang sehat dan bermoral yang akan memberikan manfaat bagi seluruh komunitas akademik.

5. Memperkuat kualitas pendidikan: Etika akademik yang baik dapat membantu memperkuat kualitas pendidikan yang diberikan oleh institusi akademik. Hal ini dapat membantu meningkatkan kredibilitas dan reputasi institusi akademik dan juga dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan akademik mereka dengan cara yang baik dan bermoral.

Penyebab Etika Akademik penting dalam Tradisi Islam

Etika akademik sangat penting dalam tradisi Islam, mengapa demikian? Karna Islam mengajarkan pentingnya kejujuran, kesederhaan, keterbukaan dan setiap tindakan kerja sama yang dilakukan, termasuk dalam bidang akademik. Dalam Islam pencari ilmu merupakan salah satu ibadah yang paling mulia, sehingga etika akademik sangat penting ada pada setiap diri seseorang yang berilmu. Secara umum etika adalah filsafat, ilmu disiplin tentang cara-cara perilaku manusia atau terus-terusan tindakan manusia (Amin, 1995).

Etika juga mencakup etika terhadap Allah, etika terhadap Rasul, etika terhadap manusia, dan etika terhadap lingkungan alam sekitar (Qodir, 2003). Maka dari itu etika sangat penting dalam Islam. Etika akademik juga wajib ditaati insan akademik dalam berpikir, berperilaku,

bersikap, bertindak, baik sebagai seorang mahasiswa ataupun sebagai pengajar yang berada di instansi akademik. sebagai seorang mahasiswa yang beretika, mahasiswa juga harus memperhatikan kebebasan dan tanggung jawab, karna sudah banyak terjadi mahasiswa yang apabila sedang berdemon memaknai tentang kebebasan dengan kebebasan yang kurang bertanggung jawab.

Beberapa penyebab pentingnya etika akademik dalam tradisi Islam antara lain:

1. Keadilan

Islam mengajarkan bahwa suatu masyarakat tidak akan menjadi aman dan Makmur apabila keadilan tidak dijadikan barometer dalam segala aspek perhubungan manusia, adil berarti menempatkan suatu pada tempatnya, dengan keadilan seseorang akan mencerminkan kebenaran yang hakiki. Dalam konteks akademik, etika akademik yang menjunjung tinggi nilai keadilan dapat dilihat dalam beberapa hal, seperti: Distribusi sumber daya: etika akademik yang menjunjung tinggi nilai keadilan memasrikan bahwa sumber daya untuk mengejar ilmu pengetahuan didistribusikan dengan adil. Ini berarti bahwa setiap orang, tanpa memandang latar belakang atau status sosialnya, memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses sumber daya yang diperlukan untuk mengejar ilmu pengetahuan. Ini termasuk akses ke perpustakaan, laboratorium, alat-alat riset, dan sumber daya lainnya yang

diperlukan untuk melakukan penelitian dan menyampaikan ilmu pengetahuan. Perlakuan terhadap contributor ilmu pengetahuan: Etika akademik yang menjunjung tinggi nilai keadilan memastikan bahwa orang-orang yang berkontribusi pada ilmu pengetahuan diperlakukan secara adil. Ini termasuk memperlakukan para peneliti, akademisi, dan pengajar dengan hormat dan memberikan pengakuan yang pantas atas kontribusi mereka dalam menghasilkan ilmu pengetahuan. Dalam keseluruhan, etika akademik yang menjunjung tinggi nilai keadilan menjadi penting dalam tradisi Islam karena memastikan bahwa ilmu pengetahuan dihasilkan dan disebarkan dengan cara yang adil dan mempromosikan kemajuan manusia secara menyeluruh.

2. Kebijakanaksanaan

Dalam rangka menghadapi aneka ragam persoalan dan sidang pendapat yang berbeda anatra yang satu dengan yang lainnya serta untuk menjaga keselamatan atau kesatuan umat Islam, maka diperlukan tokoh agama yang bijaksana. Dalam Bahasa arab kata bijaksana dikenal dengan sebutan hikmah, yang diartikan oleh M. Nasir adalah sebagai kemampuan sebagai memilih bentuk yang dipergunakan secara mantap sesuai kemampuan sebagai memilih bentuk yang dipergunakan secara mantap dengan

Pentingnya Etika Akademik dalam Konteks Tradisi Islam

kondisi dan situasi yang ada dalam masyarakat.¹

3. Kejujuran

Kejujuran merupakan nilai penting dalam Islam yang menekankan pentingnya kebenaran dan ketepatan dalam perilaku dan ucapan. Dalam konteks akademik, kejujuran ini berarti bahwa peneliti dan akademisi harus benar-benar jujur dalam mencari dan menyampaikan ilmu pengetahuan, serta tidak melakukan plagiat atau penipuan akademik lainnya. Selain itu, kejujuran ini juga berarti bahwa akademisi harus menghormati hak cipta dan kekayaan intelektual orang lain, dan tidak menggunakan karya orang lain tanpa izin atau pengakuan yang tepat.

Dalil tentang jujur disebutkan dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman:

70 سَدِيدًا قَوْلًا وَقُولُوا لِلَّهِ انْتِقُوا آمَنُوا الَّذِينَ آمَنُوا يَا
اللَّهُ يُطِيعُ وَمَنْ ذُنُوبِكُمْ لَكُمْ وَيَغْفِرُ أَعْمَالَكُمْ لَكُمْ يُصْلِحُ
71 عَظِيمًا قَوْلًا فَازَ فَقَدْ وَرَسُولُهُ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barang siapa menaati Allah dan rasulnya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar." (QS. Al Ahzab:70-71).

1. Kesederhanaan

Kesederhanaan merupakan nilai penting dalam Islam yang menekankan pentingnya hidup sederhana dan menghindari keserakahan dan kebencian terhadap harta dan kekayaan. Dalam konteks akademik, kesederhanaan ini berarti bahwa akademisi harus mengejar ilmu pengetahuan untuk kepentingan pengetahuan itu sendiri, dan tidak untuk tujuan pribadi atau materi. Akademisi juga harus menghindari tergoda oleh popularitas atau keuntungan pribadi dari penemuan atau publikasi ilmu pengetahuan.

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا

كُلَّ الْبَسِطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: "Dan orang-orang yang baik adalah apabila menyalurkan (hartanya), makai a tidak berlebihan dan tidak terlalu pelit. Dan adalah (pembelanjaan itu) diantara kedua itulah yang baik."

2. Keterbukaan

Keterbukaan merupakan nilai penting dalam Islam yang menekankan pentingnya mempromosikan kebenaran dan keadilan melalui transparansi dan keterbukaan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam konteks akademik, keterbukaan ini berarti bahwa akademisi harus

¹ Imam Munawir, *Asas-asas Kepemimpinan dalam Islam, Usaha Nasional*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), hal. 117

mempromosikan keterbukaan dalam mencari dan menyampaikan ilmu pengetahuan, serta mempertahankan transparansi dalam metode dan Teknik yang digunakan dalam penelitian dan pengajaran. Hal ini juga berarti bahwa akademisi harus terbuka untuk kritik dan saran dari komunitas ilmiah yang berbeda, dan tidak menutup diri terhadap pandangan dan ide yang berbeda dari dirinya sendiri.

3. Kerja Sama

Kerja sama merupakan nilai penting dalam Islam yang menekankan pentingnya saling membantu dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam lingkungan sekitar baik di lingkungan rumah, sekolah, ataupun lingkungan kampus, kita juga perlu yang namanya kerja sama. Dalam konteks akademik, kerja sama ini berarti bahwa akademisi harus bekerja sama secara kolektif dengan sesama peneliti dan akademisi dalam mencari dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Akademisi juga harus menghormati hak cipta dan kekayaan intelektual orang lain, dan tidak mencuri karya atau gagasan orang lain.

Jadi etika Akademik merupakan nilai-nilai sosial dan budaya yang telah disepakati masyarakat Pendidikan sebagai norma yang dipatuhi bersama itu tidak selalu sama pada semua masyarakat pembelajaran. Etika akademik selayaknya untuk diterapkan secara spesifik dalam berbagai kegiatan akademis maupun berbagai unsur kegiatan yang berkaitan dengan dunia

kampus. Tindakan yang melanggar etika akademis merupakan tindakan yang tidak semestinya dilakukan. Diantara aktivitas yang tergolong dalam kelompok tindakan tidak pelanggaran akademik merupakan antara lain plagiat, penyontekan/kecurangan, perjokian, pemalsuan ijazah, penyuaipan, tindakan diskriminatif, dan lain-lain.

Dampak Etika Akademik dalam Tradisi Islam

Dampak prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam pada pendidikan dan pengembangan masyarakat Islam memiliki beberapa dampak, diantaranya yaitu:

1. Dampak pada Pendidikan

Prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam membantu menumbuhkan sikap disiplin, kejujuran, dan kerja keras dalam siswa. Sikap disiplin akan membantu siswa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat waktu dan efektif. Kejujuran dan integritas membantu siswa dalam menjaga integritas akademik, seperti menghindari plagiat dan kecurangan dalam tugas atau ujian. Selain itu, sikap kerja keras akan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk sukses dalam pendidikan dan kehidupan

2. Dampak pada pengembangan masyarakat

Prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam juga berdampak

Pentingnya Etika Akademik dalam Konteks Tradisi Islam

positif pada pengembangan masyarakat. Sikap disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab membantu dalam membangun lingkungan sosial yang lebih kuat dan harmonis. Selain itu, prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam dapat mempromosikan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

3. Peran institusi

Pendidikan Institusi pendidikan memiliki peran penting dalam mempromosikan prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam. Institusi pendidikan dapat membangun lingkungan akademik yang kondusif untuk mempromosikan etika akademik, dengan menetapkan aturan dan sanksi untuk pelanggaran etika akademik. Selain itu, institusi pendidikan juga dapat mempromosikan etika akademik dengan memberikan pelatihan dan pengembangan profesi kepada siswa dan dosen

4. Tantangan dalam implementasi etika akademik dalam tradisi Islam

Terdapat beberapa tantangan dalam implementasi prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam. Salah satunya adalah kecenderungan untuk mengutamakan kepentingan pribadi atau institusional di atas prinsip-prinsip etika akademik. Tantangan lainnya adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman mengenai prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam, serta kurangnya

dukungan dan kebijakan dari institusi Pendidikan

5. Upaya untuk mempromosikan etika akademik dalam tradisi Islam

Untuk mempromosikan etika akademik dalam tradisi Islam, diperlukan upaya dari berbagai pihak, termasuk siswa, dosen, dan institusi pendidikan. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain memberikan pelatihan dan pengembangan profesi, memperkuat pengawasan dan penegakan aturan, serta membangun lingkungan akademik yang kondusif untuk mempromosikan etika akademik.

Dalam kesimpulan, prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam memiliki dampak yang signifikan pada pendidikan dan pengembangan masyarakat. Etika akademik membantu mengembangkan sikap disiplin, kejujuran, dan kerja keras pada siswa, serta membantu membangun lingkungan sosial yang lebih kuat dan harmonis pada masyarakat. Namun, masih terdapat tantangan dalam implementasi prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam. Oleh karena itu, upaya dari berbagai pihak, termasuk siswa, dosen, dan institusi pendidikan, perlu dilakukan untuk mempromosikan etika akademik dalam tradisi Islam. Dengan upaya ini, diharapkan bahwa prinsip-prinsip etika akademik dalam tradisi Islam dapat diterapkan dengan lebih baik, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan

pembangunan masyarakat di dalam lingkungan Islam.

KESIMPULAN

Etika akademik dalam tradisi Islam mencakup prinsip-prinsip moral dan aturan perilaku yang diterapkan dalam pendidikan dan penelitian, sejalan dengan nilai-nilai agama Islam. Dalam konteks ini, etika akademik memberikan manfaat penting dalam mengembangkan integritas, kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan kerjasama dalam dunia pendidikan dan penelitian. Etika akademik menjadi penting dalam tradisi Islam karena memberikan landasan moral yang kuat dalam menjalankan aktivitas akademik, memastikan kejujuran, integritas, dan kesalingan dalam mencapai pengetahuan dan kemajuan. Hal ini juga mencerminkan nilai-nilai agama yang mengajarkan integritas, adil, dan tanggung jawab dalam mencari dan menyebarkan pengetahuan. Dalam praktiknya, etika akademik dalam tradisi Islam memiliki dampak positif dalam membentuk pribadi yang bermoral, menciptakan lingkungan akademik yang sehat, meningkatkan

kepercayaan masyarakat, dan memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi umat dan masyarakat secara luas. Dengan memahami dan menerapkan etika akademik dalam tradisi Islam, kita dapat memperkuat nilai-nilai moral dalam pendidikan dan penelitian, serta memastikan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkualitas dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. (1995). *Etika*. Bulan Bintang.
- Asari, H. (2008). *Etika akademis dalam Islam*. Tiara Wacana.
- Aziz, M. (2018). ETIKA AKADEMIS DALAM PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Tarbiyah*, 25(1), 3.
- Helma, F. (2020). *Etika Akademis Dalam Islam*. K-Media.
- Mahmud, A. A. H. (2003). *Tarbiyah Khuluqiyah*. Media Insani Press.
- Octavia, & A, S. (2020). *Etika Profesi Guru*. Deepublish.
- Qodir, Z. (2003). *Etika Islam: Suatu Pengantar (Sejarah, Teologi dan Etika Agama-agama)*. Pustaka Pelajar.